

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengedepankan makna dari pada generalisasi”.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Arif Furchan, metode penelitian kualitatif berupa “prosedur yang menghasilkan deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (subyek) itu sendiri”.<sup>2</sup>

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Lexi J. Moleong dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* adalah:

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>2</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh konteks
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, menurut Burhan Bungin studi kasus ialah “metode yang melibatkan kita dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap perilaku seorang individu, di samping itu juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga dan berbagai bentuk unit sosial lainnya”.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan pada “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Religius, Disiplin dan Toleransi Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates”.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Hal ini disebabkan peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi. Peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius, disiplin dan toleransi siswa di

<sup>3</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 4.

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 19.

UPTD SMA Negeri 1 Wates. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan pasif sebagai upaya agar proses belajar mengajar tidak terganggu karena peneliti sudah terbiasa berada di lokasi penelitian, maka pengamatan yang dilakukan peneliti tentu tidak akan disadari atau diketahui obyek sehingga data yang didapat adalah riil atau tidak dibuat-buat.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMA Negeri 1 Wates yang terletak di Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, dengan fokus penelitian pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates.

#### 1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Nama	: UPTD SMA Negeri 1 Wates
Status	: Negeri
Nomor Telephon	: (0354)-442540
Alamat	: Desa Pojok
Kecamatan	: Wates
Kabupaten	: Kediri
Kode Pos	: 64174
Tahun Berdiri	: 1990
Waktu belajar	: Pagi hari, yakni
	Senin-Kamis: pukul 06.45-13.15 WIB
	Jumat : pukul 06.45-11.30 WIB
	Sabtu : pukul 06.45-12.30 WIB

Secara geografis UPTD SMA Negeri 1 Wates terletak dalam kawasan dan lingkungan yang cukup baik dan strategis untuk suatu lembaga pendidikan, karena terletak di sekitar pemukiman penduduk dan mempunyai suasana yang tenang, nyaman, dan tidak bising oleh lalu lintas kendaraan bermotor.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari batas-batas geografisnya sebagai berikut:

- Sebelah Timur : TK Dharma Wanita I Pojok, lapangan sepak bola
- Sebelah Selatan : Perumahan penduduk
- Sebelah Barat : Sawah penduduk
- Sebelah Utara : Sawah penduduk

## 2. Sejarah singkat berdirinya UPTD SMA Negeri 1 Wates

UPTD SMA Negeri 1 Wates berdiri pada tahun 1990 atas prakarsa pemerintah yang mempunyai program mendirikan sekolah menengah atas negeri di Kecamatan Wates, yang mana kemudian mendapat respon yang baik dari masyarakat sekitar Kecamatan Wates dan selanjutnya mendapat respon yang baik pula dari seluruh Kepala Desa sekecamatan Wates yakni berupa tambahan dana bagi pembangunan gedung sekolah. Bangunan-bangunan atau gedung sekolah dibangun dengan dana terbesar dari pemerintah pusat.

Sejak berdiri sampai sekarang UPTD SMA Negeri 1 Wates mengalami 8 kali pergantian kepala sekolah, sebagai berikut :

- a. Drs. Slamet, tahun 1990 s.d. 1995
  - b. Drs. Sukadi, tahun 1995 s.d. 1998
  - c. Drs. Imam Sardjono, tahun 1998 s.d. 2005
  - d. Drs. Asmuni, tahun 2005 s.d. 2008
  - e. Nanang Sudarsono, S.Pd. M.Si, tahun 2008 s.d. 2010
  - f. Dra. Dewi Masitah, tahun 2010 s.d. 2012
  - g. Dra. Lilik Saptaningsih, M.M, tahun 2012 s.d. 2014
  - h. Drs. Sarbawa, M.Pd, tahun 2014 (sekarang)
3. Visi dan Misi UPTD SMA Negeri 1 Wates
- a. Visi

Membentuk insan yang beriman, taqwa, cerdas, terampil, beradaya saing, berwawasan lingkungan serta membanggakan orang tua dan masyarakat.
  - b. Misi
    - 1) SMA Negeri 1 Wates memiliki misi :
    - 2) Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
    - 3) Melaksanakan kegiatan peringatan hari-hari besar Agama dan Nasional
    - 4) Malakukan kegiatan senyum, salam, sapa, sopan dan santun
    - 5) Malaksanakan budaya disiplin
    - 6) Malaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, terstruktur dan inovatif
    - 7) Malaksanakan kegiatan pengembangan diri

- 8) Melaksanakan kegiatan yang berwawasan lingkungan
- 9) Membekali program-program aplikasi komputer
- 10) Mampu menciptakan peluang usaha

#### 4. Struktur organisasi UPTD SMA Negeri 1 Wates

Struktur Organisasi UPTD SMA Negeri 1 Wates tahun 2014/2015

adalah sebagai berikut :

Kepala Sekolah	: Drs. Sarbawa, M.Pd.
Waka Kurikulum	: Dwi Budi Utomo, S.Pd.
Waka Kesiswaan	: Erhi Bagus P, S.Pd.
Waka Humas	: Ida Harwati, S.Pd.
Waka Sarpras	: Mahfudz, S.Pd., M.Si.
KA. Tenaga Administrasi	: Drs. H. Jani
Staf Kurikulum	: Agus Wahyu Santoso, S.Kom.
Pembina Osis	: Ponco Adi Lukito, S.Pd.

#### 5. Kondisi obyektif guru, karyawan dan siswa UPTD SMA Negeri 1 Wates

##### a. Kondisi guru dan karyawan UPTD SMA Negeri 1 Wates

Di UPTD SMA Negeri 1 Wates ini keadaan guru dan karyawan berjumlah 61 orang, untuk lebih lengkapnya dalam tabel

Tabel 1

Data guru UPTD SMA Negeri 1 Wates

No	Nama	Jabatan/Guru Mapel
1	Drs. Sarbawa, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Dra. Tri Indah Setiowati	Ekonomi
3	Drs. Sunamo, M.Si	B. Indonesia

4	Drs. Wibisono	Ekonomi
5	Drs. Mujari	Sosiologi
6	Dra. Nurul Fadilah	BP/BK
7	Drs.H.Tajuddin Subekti, M.Si	Bahasa Inggris
8	Drs. Lestari Yuliono	Seni
9	Dra.Mas'adah	Matematika
10	Drs. Widyo Leksono	Matematika
11	Dwi Budi Utomo,S.Pd	Kimia
12	Drs. Kalimi	Pend.Agama Islam
13	Wahyudi Sukmanang,S.Pd.	Biologi
14	Kristina MHS,S.Pd.	Biologi
15	Li'ara,S.Pd	Kimia
16	Anis Wijayanti,S.Pd.	Fisika
17	Drs. H. Jani	Penjaskes
18	Suharto, S.Pd, M.Si.	PKn
19	Mukarsih, S.Pd.	Sejarah
20	Drs. Nurudin Iksan	Bahasa Inggris
21	Supartinah,S.Pd.	PKn
22	Ida Harwati,S.Pd.	Bahasa Jerman
23	Yanti Susiwi,S.Pd.	Bahasa Inggris
24	Dra.Sriyanah	BP/BK
25	Drs.Abdul Malik R.	B.Indonesia
26	Mahfudz, S.Pd, M.Si.	Fisika
27	Erhi Bagus Prasetya, S.Pd.	Geografi
28	Drs.Abdul Aziz, M.Si.	Matematika
29	Drs. Siswo Hardono	Matematika
30	Rumiati, Spd, M.Si.	Ekonomi
31	Agus Satrio Bakti, S.Pd., M.Si.	Geografi
32	Emi Susanti,S.Pd.	Fisika
33	Drs.Suyitno	Ekonomi

34	Ponco Adi Lukito,S.Pd.	Penjaskes
35	Tri Wahyuni, S.Pd.	BP/BK
36	Agus Wahyu Santoso, S.Kom.	TIK
37	Beta Budi Susilo,S,Pd.	BP/BK
38	Yulis Prastiwiningsih, S.Pd.	B.Indonesia
39	Dwi Sulistyawati, S.Pd.	B.Indonesia
40	Yayuk Harianti,S.Pd.	Seni
41	Umi Syaroh, S.Ag.	Pend. Agama Islam
43	Siti Masruroh,S.Ag.	Pend. Agama Islam
44	Sunarsih, S.Pd.	Pend. Agama Kristen
45	Zaki Mubarok,S.Pd.I	Pend. Agama Islam
46	Ahmad Subagiyono,S.Pd.	TIK
47	Yusia Romanitayana,S.Pd	Seni
48	Endah Agustina,S.Pd	B.Daerah
49	Sumardi,S.Pd.	Sosiologi

Tabel 2

Data Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SMA Negeri 1 Wates

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Kalimi	Pend. Agama Islam	S1 Jurusan PAI UIN Yogyakarta
2	Umi Syaroh, S.Ag.	Pend. Agama Islam	S1 Jurusan PAI STAIN Malang
3	Siti Masruroh,S.Ag.	Pend. Agama Islam	S1 Jurusan PAI STAIN Tulung Agung
4	Zaki Mubarok,S.Pd.I	Pend. Agama Islam	S1 Jurusan PAI STAIN Malang

Tabel 3

Data staf dan karyawan UPTD SMA Negeri 1 Wates

No	Nama	Jabatan
1	Marsi	Staf
2	Ahmad	Staf
3	Siti Munawaroh	Pustakawan
4	Imam Muhadi	Penjaga Sekolah
5	Mardiyono	Staf
6	Dwi Setyowati,S.Pd.	Staf
7	Sugianto	Penjaga sekolah
8	Kalimin	Pesuruh
9	Segeng Ariadi	Tukang kebun
10	Rudi Hartoyo	Tukang kebun
11	Imam Suyudi	Penjaga sekolah
12	FitraYuli Ahmad	Staf

## b. Kondisi siswa UPTD SMA Negeri 1 Wates

Tabel 4

Kondisi siswa UPTD SMA Negeri 1 Wates tahun 2014/2015

Kelas	Jurusan	L	P	Jumlah	Jumlah Total
X	X M.IA 1	12	23	35	295
	X M.IA 2	14	20	34	
	X M.IA 3	10	27	37	
	X M.IA 4	11	27	38	
	X IIS 1	11	21	32	
	X IIS 2	15	23	38	
	X IIS 3	17	22	39	

	X IIS 4	13	25	38	
XI	XI IPA 1	12	19	31	257
	XI IPA 2	10	24	34	
	XI IPA 3	10	22	32	
	XI IPA 4	14	19	33	
	XI IPS 1	12	21	33	
	XI IPS 2	10	22	32	
	XI IPS 3	10	22	32	
	XI IPS 4	11	19	30	
XII	XII IPA 1	8	21	29	255
	XII IPA 2	8	22	30	
	XII IPA 3	7	22	29	
	XII IPS 1	7	22	29	
	XII IPS 2	12	22	34	
	XII IPS 3	12	24	36	
	XII IPS 4	10	25	35	
	XII IPS 5	10	23	33	
Jumlah seluruh siswa					807

6. Sarana dan Prasarana UPTD SMA Negeri 1 Wates

Tabel 5

Data ruang belajar UPTD SMA Negeri 1 Wates

No.	Jenis	Jumlah
1	Ruang belajar/kelas	24
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium Bahasa	1
4	Laboratorium Komputer	2
5	Perpustakaan	1

Tabel 6

## Data ruang kantor UPTD SMA Negeri 1 Wates

No.	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Tamu	1

Tabel 7

## Data ruang penunjang UPTD SMA Negeri 1 Wates

No.	Jenis	Jumlah
1	Gudang	1
2	Dapur	1
3	KM/WC Guru	1
4	KM/WC siswa	8
5	Ruang BK	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang PMR	1
8	Ruang Pramuka	1
9	Ruang OSIS	1
10	Masjid	1
11	Koperasi siswa	1
12	Lobi	1
13	Kantin	2
14	Pos jaga	1

Tabel 8

Data lapangan UPTD SMA Negeri 1 Wates

No.	Nama Lapangan	Jumlah
1	Lapangan Basket	1
2	Lapangan Voli	1
3	Lapangan Sepak Bola	1

#### D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, data tertulis dan data tidak tertulis. Data tertulis adalah data-data yang diperoleh dari buku, arsip dan dokumen, sedangkan data tidak tertulis adalah data yang diperoleh dari wawancara.

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>5</sup> Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Kata-kata dan tindakan

Moleong mengatakan, “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data

<sup>5</sup> Moleong, *Metode Penelitian*, 112.

utama dicatat melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto atau film".<sup>6</sup>

Data dalam bentuk kata-kata ini diperoleh dari keterangan informan saat mereka diwawancarai. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari pengamatan ketika guru dan siswa berada di sekolah maupun luar sekolah. Yang menjadi sumber data dalam menelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SMA Negeri 1 Wates, dalam hal ini ada empat guru Pendidikan Agama Islam, juga pihak-pihak yang terkait misalnya mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Guru BP/BK, TU dan siswa UPTD SMA Negeri 1 Wates.

## 2. Sumber tertulis

Meskipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber data tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari UPTD SMA Negeri 1 Wates, serta data-data yang terkait dengan obyek penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius, disiplin dan toleransi siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Ibid.

## 1. Wawancara mendalam

Pada metode pengumpulan data ini, peneliti mengadakan tanya jawab dengan informan dan sebelum melakukan tanya jawab, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu, namun bisa juga terjadi penyimpangan dari rencana karena situasi, metode yang semacam ini disebut dengan metode wawancara mendalam. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Imam Gunawan yang mengatakan “dalam pelaksanaan wawancara mendalam, pertanyaan-pertanyaan yang akan dikemukakan kepada informan tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan”.<sup>7</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian ini yakni studi kasus, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yang mana menurut Sugiyono “pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan”.<sup>8</sup> Di sini, kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara yang bertugas sebagai pengemudi jawaban informan.

Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang budaya religius, disiplin dan toleransi siswa di UPTD

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),165.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 74.

SMA Negeri 1 Wates dan untuk memperoleh informasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius, disiplin dan toleransi siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates. Data wawancara diperoleh dari waka kesiswaan, guru BP/BK, TU, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa UPTD SMA Negeri 1 Wates.

Untuk menentukan informan dalam wawancara mendalam, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Menurut Ali Anwar “*purposive sampling* dikenal juga dengan *judgement sampling* adalah teknik penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian”.<sup>9</sup> Dalam hal ini, terlebih dahulu peneliti menentukan kriteria sampel yang akan diambil. Peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

## 2. Observasi partisipan

Yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala yang tampak pada obyek penelitian, tetapi peneliti berada di luar obyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, metode ini dinamakan observasi partisipan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 34.

<sup>10</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka setia, 2009), 139.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang budaya religius, disiplin dan toleransi siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius, disiplin dan toleransi siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates.

### 3. Dokumentasi

Peneliti mencari data melalui catatan, transkrip, buku, rekaman, arsip yang disimpan UPTD SMA Negeri 1 Wates. Hal yang seperti ini disebut dengan dokumentasi.<sup>11</sup> Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana prasarana di UPTD SMA Negeri 1 Wates.

## F. Analisis Data

Menurut Muhadjir yang dikutip oleh Tohirin, analisis data merupakan “proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya”.<sup>12</sup>

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata hasil wawancara dan observasi serta data lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan

---

<sup>11</sup> Gunawan, *Metode Penelitian*, 176.

<sup>12</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 141.

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, kemudian menyajikan temuan bagi orang lain. Analisis data dilakukan dengan tiga langkah :

1. Reduksi data

Reduksi data menurut Sugiyono adalah “merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.<sup>13</sup>

2. Penyajian data (*display*)

Menurut Sugiyono “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya”.<sup>14</sup> Tujuan dilakukannya penyajian data adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan *Kesimpulan (verifikasi)*

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono merupakan “temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori”.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 388.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 95.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 99.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius, disiplin dan toleransi siswa peneliti menggunakan teknik berikut:

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Sugiyono adalah “melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap selektif dan sensitif dalam melakukan pengamatan baik ketika proses dan hasil wawancara maupun observasi.

### 2. Triangulasi

Menurut Moleong triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu”.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan jalan:

#### a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

---

<sup>16</sup> Ibid.,124.

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*.,178.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

Dalam hal ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam saja, melainkan juga melakukan wawancara dengan pihak lain terkait dengan penelitian, seperti Waka Kesiswaan, guru BK dan siswa. Selain itu peneliti juga melakukan observasi, yang selanjutnya hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dibandingkan, diambil kesesuaian dengan hasil wawancara terhadap pihak lain dan hasil observasi.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan, yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian dengan mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna dan kegiatan terakhir adalah menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid., 84.